

**UJI AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL KULIT
PISANG KLUTUK (*Musa Balbisiana* Colla) DENGAN METODE
TRANSIT INTESTINAL PADA MENCIT JANTAN PUTIH
MODEL Balb/C**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

**IRA TRIANI
31117022**



**PROGRAM STUDI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BHAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antidiare Ekstrak Etanol Kulit Pisang Klutuk (*Musa Balbisiana Colla*) Dengan Metode Transit Intestinal Pada Mencit Jantan Putih Model Balb/C

Ira Triani

S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat saji yang mengandung bahan kimia berdampak negatif terhadap masalah kesehatan, salah satunya adalah diare. Berbagai jenis tanaman pisang salah satunya pisang klutuk (*Musa Balbisiana Colla*) yang mengandung senyawa tanin yang memiliki sifat anti diare. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara eksperimental ekstrak etanol kulit pisang klutuk (*Musa Balbisiana Colla*) sebagai antidiare pada mencit putih Balb/C dan dosis efektif ekstrak etanol kulit pisang klutuk sebagai antidiare. Kulit pisang klutuk diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Pengujian aktivitas antidiare ekstrak etanol kulit pisang klutuk dilakukan dengan menggunakan metode transit intestinal. Penelitian ini menggunakan lima kelompok perlakuan yaitu kontrol negatif, kontrol positif (loperamide HCl 0,78 mg/20 gram BB mencit), dan ekstrak etanol kulit pisang klutuk dengan dosis masing-masing 1,3 mg/20 gram BB mencit; 2,6 mg/20 gram BB mencit; dan 5,2 mg/20 gram BB mencit. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji ANOVA dan uji LSD dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil penelitian kelompok perlakuan uji dosis 1 dengan dosis ekstrak etanol kulit pisang klutuk 1,3 mg/20 gram BB mencit memiliki efek antidiare dengan rasio penanda sebesar 8,06% dan persentase penghambatan sebesar 68,86%.

Kata kunci: Pisang klutuk, tanin, antidiare.

Abstract

*People's habits in consuming fast food containing chemicals have a negative impact on health problems, one of which is diarrhea. Various types of banana plants, one of which is the klutuk banana (*Musa Balbisiana Colla*) which contains tannin compounds which have anti-diarrhea properties. This study was conducted to experimentally prove the ethanolic extract of klutuk banana peel (*Musa Balbisiana Colla*) as antidiarrheal in Balb/C white mice and the effective dose of klutuk banana peel ethanol extract used as antidiarrheal. Klutuk banana peel was extracted by maceration method using 96% ethanol as solvent. Testing the antidiarrheal activity of the ethanolic extract of the klutuk banana peel was carried out using the intestinal transit method. This study used five treatment groups, namely negative control, positive control (loperamide HCl 0.78 mg/20 gram body weight of mice), and ethanol extract of klutuk banana peel with each dose of 1.3 mg/20 gram body weight of mice; 2.6 mg/20 grams of body weight of mice; and 5.2 mg/20 gram body weight of mice. Data analysis was performed using statistical tests including normality test, homogeneity test, ANOVA test and LSD test with 95% confidence level. From the results of the study the treatment group test dose 1 with a dose of ethanol extract of klutuk banana peel 1.3 mg/20 gram body weight of mice has an antidiarrheal effect with a marker ratio of 8.06% and an inhibition percentage of 68.86%.*

Keywords: Klutuk bananas, tannins, antidiarrhea.